

# Pemberdayaan Pedagang Kuliner Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dikelurahan Bojong Rawa Lumbu Kota Bekasi

Achmad Jaelani<sup>1\*</sup>, Hastuti Indra Sari<sup>2</sup>, Mulyadi<sup>3</sup>, Rachmad Risqy K<sup>4</sup>, Atik Budi P<sup>5</sup>,  
Dewi Pertiwi<sup>6</sup>, Arsid<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya Jakarta

Email : <sup>1\*</sup> [achmadjaelani0170@gmail.com](mailto:achmadjaelani0170@gmail.com), <sup>2</sup> [indrasarihastuti@gmail.com](mailto:indrasarihastuti@gmail.com)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** - Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya nyata dalam meningkatkan kesejahteraan dan daya saing suatu mitra. Latar belakang pengabdian masyarakat ini adanya permasalahan yang dihadapi oleh pedagang kuliner meliputi manajemen usaha, pemasaran, pengelolaan keuangan, dan pengembangan produk. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengambil tema pemberdayaan pedagang kuliner di RW 026 Kelurahan Bojong Rawa Lumbu Kota Bekasi melalui pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Tim Dosen, Tendik dan Mahasiswa Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pedagang kuliner dalam mengelola usaha mereka dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan ekonomi lokal. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dengan pelatihan dan praktik kewirausahaan kepada mitra pedagang kuliner. Adapun hasil dari pengabdian ini yaitu dapat meningkatkan omset penjualan dan membawa dampak positif terhadap perkembangan ekonomi lokal serta kesejahteraan pedagang kuliner tersebut.

**Kata Kunci** : Pengabdian kepada Masyarakat, Pemberdayaan, Pedagang Kuliner, Pelatihan Kewirausahaan

*Abstract - Community service represents a concrete initiative aimed at enhancing the well-being and competitiveness of collaborating partners. The rationale behind this community service initiative is to address challenges confronted by culinary traders, encompassing aspects such as business management, marketing, financial administration, and product development. The execution of community service endeavors is centered on empowering culinary traders in RW 026 Bojong Rawa Lumbu Village, Bekasi City, through entrepreneurship training facilitated by the Faculty, Staff, and Students of the Institute of Business and Communication Swadaya. The primary objective of this community service is to bolster the capacity of culinary traders in effectively managing their enterprises and fostering a positive influence on local economic development. The methodology employed in this community service entails training sessions and practical entrepreneurship exercises tailored for partner culinary traders. The outcomes of this service manifest in heightened sales turnover, contributing positively to both local economic development and the well-being of the culinary traders involved.*

**Keywords:** Community Service, Empowerment, Culinary Traders, Entrepreneurship Training

## 1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk kontribusi akademisi untuk memecahkan permasalahan sosial di tengah-tengah masyarakat. Fokus pengabdian pada tulisan ini adalah pada pemberdayaan pedagang kuliner di RW 026 Kelurahan Bojong Rawa Lumbu, Kota Bekasi. Dalam konteks ini, pelatihan kewirausahaan dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pedagang kuliner. Latar belakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pemberdayaan Pedagang Kuliner RW 026 Kelurahan Bojong Rawa Lumbu Bekasi Melalui Literasi Keuangan dan Pemasaran dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga" atas dasar beberapa pertimbangan dan kondisi mitra di lokasi tersebut. Adapun latar belakang yang menjadi dasar dari kegiatan PkM ini antara lain:

- 1) **Potensi Ekonomi Lokal**, wilayah Bojong Rawa Lumbu Bekasi memiliki potensi ekonomi di sektor kuliner yang cukup besar, terutama dengan banyaknya pedagang kuliner di RW 026. Oleh karena itu, program pemberdayaan di sektor ini dapat menjadi langkah yang strategis untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.
- 2) **Tingkat Literasi Keuangan Rendah**, terdapat rendahnya literasi keuangan di kalangan pedagang kuliner di wilayah tersebut. Literasi keuangan yang kurang baik dapat menjadi hambatan dalam mengelola keuangan dengan efektif dan mengoptimalkan potensi usaha mereka.

- 3) **Tantangan Pemasaran**, pedagang kuliner menghadapi kendala dalam pemasaran produk mereka. Kurangnya pengetahuan atau strategi pemasaran yang efektif bisa menjadi hambatan untuk meningkatkan penjualan dan mendapatkan pelanggan yang lebih banyak.
- 4) **Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga**, tujuan akhir dari kegiatan PkM ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga pedagang kuliner. Melalui literasi keuangan dan pemasaran, diharapkan pedagang dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, meningkatkan pendapatan, dan pada akhirnya, meningkatkan kualitas hidup keluarga mereka.
- 5) **Partisipasi Masyarakat**, adanya kebutuhan dan keinginan dari masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat memberikan manfaat langsung bagi kehidupan mereka.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Identifikasi dan Pemetaan Peserta

Identifikasi pedagang kuliner di RW 026 Kelurahan Bojong Rawa Lumbu yang akan menjadi peserta kegiatan. Pemetaan profil keuangan dan pemasaran masing-masing pedagang.

### 2.2 Pelaksanaan Pelatihan

Mengadakan sesi pelatihan untuk peserta dengan menggunakan metode interaktif dan studi kasus. Memberikan workshop praktis untuk membantu peserta menerapkan konsep literasi keuangan dan pemasaran dalam usaha mereka.

### 2.3 Mentoring dan Pendampingan

Menyelenggarakan sesi mentoring dan pendampingan secara berkala untuk membantu pedagang dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari. Memberikan dukungan individual dalam menangani tantangan khusus yang dihadapi oleh masing-masing pedagang.

### 2.4 Monitoring dan Evaluasi

Melakukan pemantauan secara berkala terhadap kemajuan pedagang dalam menerapkan literasi keuangan dan strategi pemasaran. Mengumpulkan umpan balik dari peserta dan mengevaluasi efektivitas program secara keseluruhan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Identifikasi dan Pemetaan Peserta

Berdasarkan hasil identifikasi dan pemetaan terdapat 45 pedagang kuliner dengan bermacam-macam jenis usaha, antara lain : ketoprak, gado-gado, rujak, kue kamir, cimol, soto ayam, burger, dll. Dari jumlah pedagang tersebut sebagian besar belum memahami proses pengelolaan keuangan dan pemasaran melalui media sosial dalam mempromosikan produknya.



Gambar 1. Macam-Macam Pedagang Kuliner

### 3.2 Pelaksanaan Pelatihan

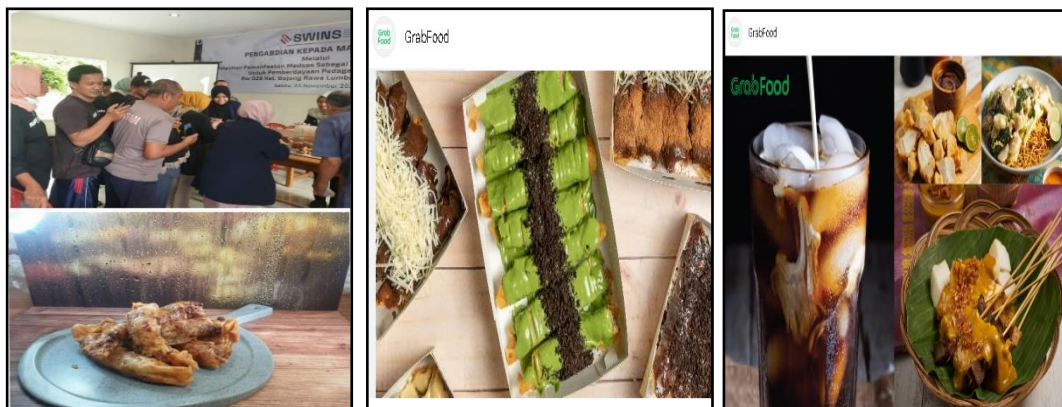
Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi 3 tema meliputi pengelolaan keuangan sederhana, kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial untuk promosi, dengan 3 nara sumber yang berbeda.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

### 3.3 Mentoring dan Pendampingan

Pada tahapan ini para pedagang diberikan simulasi praktik cara membuat laporan keuangan sederhana dan mempraktikkan foto produk yang akan digunakan untuk promosi di media sosial melalui WhatsApp, Instagram, Facebook, Grab/Go food.



Gambar 3. Praktik Foto Produk Yang Digunakan Untuk Promosi Di Media Sosial

### 3.4 Monitoring dan Evaluasi

Tim PkM melakukan pemantauan 2 minggu sekali setelah dilakukan pelaksanaan pengabdian baik melalui media grup maupun berkunjung ke lapak pedagang.



Gambar 4. Kegiatan Pemantauan Ke Lapak Pedagang

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan tanggapan mitra pedagang terhadap pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya, terlihat adanya antusiasme tinggi dari pihak mitra pedagang dalam mengikuti kegiatan tersebut. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan guna membantu mitra pedagang meningkatkan penjualan dan kesejahteraan melalui pengembangan manajemen kewirausahaan. Pedagang merasakan manfaat signifikan dari aspek manajemen usaha dan bimbingan teknis yang diberikan melalui kegiatan ini. Pelatihan dan pendampingan terhadap pedagang kuliner terbukti menjadi metode yang efektif dalam membantu mereka meningkatkan pendapatan keluarga. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap pedagang kuliner, dengan indikator meliputi peningkatan pendapatan pedagang dan perubahan pola pikir dalam konteks ekonomi lokal. Pemberdayaan pedagang kuliner melalui pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola usaha. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat di RW 026 Kelurahan Bojong Rawa Lumbu, Kota Bekasi, membawa dampak positif terhadap perkembangan ekonomi lokal dan kesejahteraan pedagang kuliner sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

#### REFERENCES

- Afandi Z. (2019) Strategi Pendidikan Entrepreneurship di Pesantren (Studi Kasus Pesantren Al-Mawaddah Centre Hoggosoco Jekulo Kudus). 2019;44(8):1689-99.
- Amperaningrum & Ichyaudi, (2019). Hakekat Kewirausahaan. Cited (2012 September 10) Availabel from <http://adesyams.blogspot.com/2019/09/hakekat-kewirausahaan.html>.
- Fridayanthi, Putu Dessy, I Komang Sukendra, Gusti Ayu, Made Puspawati, and AA Istri Mirah. (2021). "Pkm. Bisnis Kuliner di Era New Normal pada Kegiatan Bakti Sosial Upmi 2020" 1 (juni):11-20. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5002857>.
- Fuaida, Lisma Dywati. (2020). "Pemberdayaan Masyarakat oleh Yayasan Kuntum Indonesia melalui Kewirausahaan Sosial Kampoeng Wisata Bisnis Tegalwaru Bogor. EMPATI : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial 8 (1):35-52. <https://doi.org/10.15408/empati.v8il.14334>.
- Garaika (2020). Pendampingan Wirausaha Mandiri bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Pujorahayu Kecamatan Belitung. Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat, 1(2), 33-40.
- Herwina, wiwin.(2021). Analisis Model-model Pelatihan. Madiun CV, BAYfa Cendekia Indonesia. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/24117>.
- Humas Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). "Tingkatkan Rasio Kewirausahaan, Kemenkop UKM Siapkan berbagai Program Strategis. "2022. <https://kemenkopukm.go.id/read/tingkatan-rasio-kewirausahaan-kemenkopukm-siapkan-berbagai-program-strategis>.
- Irmwati. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Jagung di Desa Tanah Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Jurnal Publiciana 1(1):1-16.
- Isbanah Y,Kautsar A, Prabowo PS,. (2019) Membangun Kemandirian Financial. Abdimas. 2019;21(2):153-60.
- Jaya, Ratnawati Kusuma, Sari Viciawati Machdun and Universitas Indonesia. (2021). Manfaat Pemberdayaan yang dilakukan Bank Sampah Induk di Kota Bandung <https://doi.org/10.15408/empati>.
- Kumalasari, Kurniawan, Wiranto, Nurfiqih, K. (2020). Edukasi Internet untuk Wirausaha para Santri Pondok Pesantren Raudhathul Ishlah Jamaika: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang, 1,97-100.
- Latif Z. (2019). Peran pertumbuhan IKRAM Malaysia (IKRAM) Cabang Sibu dalam Meningkatkan potensi Sumber Daya Remaja.
- Muslimin. (2014). Analisis Dampak Positif Pelatihan Kewirausahaan dalam Peningkatan Usaha Anggota BMT Sidogiri Kematan Teluk Batang. [jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/6609/pdf](http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/6609/pdf).
- Nagari, P.M., Savitri, O,I, Putra, H, Anggraeni, D. S., & Aldi, A. (2021). Edukasi Kesehatan melalui Video sebagai Upaya Antisipasi Covid-19 di Desa Pandansari Lor Janayu: Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat, 2(1), 60-65. <https://doi.org/10.22219/janayu.v2il.13013>.
- Naura, N.K. (2019). Peningkatan Pemahaman Mahasiswa tentang Kewirausahaan Sosial melalui Video Business Model Canvas. Jurnal Sosiologi Indonesia, (Septemer 2019).
- Nurhmahmudah, E., Nuryuniarti, R & Herdiani, I (2020). Pelatihan Wirausaha kuliner Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat V tahun 2020.
- Pradipta AAGP & Irawan IGPN. (2016). Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional dan Sumber Daya Pedagang Terhadap Kinerja Pedagang Pasar di Kota Denpasar. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 5, No. 4 April 2016.

- Rumawas W. (2019). Pelatihan Kewirausahaan Wanita Kaum Ibu dan dan Pemuda Remaja Putri Jemaat Bukti Morio Malalayang . J LPPM Bid Ekosobudkum (Internet). 2019;4(2020):528. Availabel from
- Sahroni, Susanti, Sutoro, M, Mukrodi & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru pada Majelis Da'Wah Al'Adni Abdi Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 156-160.
- Susita Dewi, Umi Mardiyati dan Hania Aminah. (2017). Pelatihan Kewirausahaan bagi Pelaku Usaha Kecil dan Binaan Koperasi di Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Cipinang Besar Selatan. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM). Vol. 1 No. 1 Juli 2017.
- Sutajaka I Made. (2016). Pelatihan Ergo-Entrepreneurship untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Kewirausahaan Pedagang Kuliner di Peliatan Ubud Gianyar Bali. Prosiding Seminar Nasional MIPA.
- Wahyudi, M., Mukrodi, M, Harras, H & Sugiarti, E. (2020). Wirausaha Muda Mandiri: Learning, Sharing & Practice. Scientific Journal of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business, 3(1), 101-110. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3il.120>.
- Wibisono, A, Pradiptha, A.P, Mulyati, M & Utari, D.R (2020). Penyuluhan Wirausa Berbasis Teknologi untuk Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Covid-19 di Masa New Normal. E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 11 (3), 357-365. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i3.5872>.
- Widodo, S.,& Nugroho, T.R.D (2014). Model Pendidikan Kewirausahaan bagu=I Santri untuk Mengatasi Penganggaran di Pedesaan. Mimbar, Retrieved from <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/704>.
- Yulianto, Putri FS. (2015). Pelatihan Kewirausahaan dengan membuat Nugged Sehat. J Inov dan Kewirausahaan. 2015;4(3):134-148.